

# **Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

## **(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)**

<sup>1</sup>Sherly Octavia S, <sup>2</sup>Edi Sukarmanto, <sup>3</sup>Sri Fadilah

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: <sup>1</sup>sherly\_octavias@yahoo.com, <sup>2</sup>edi06sukarmanto@gmail.com, <sup>3</sup>Srifadilah71@yahoo.com

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dalam penelitian ini, *Intellectual capital* diukur dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>), Struktur Modal diukur dengan menggunakan *Deb-to Equity Ratio* (DER), dan Kinerja Keuangan Perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Selain itu, yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan periode waktu 2010-2014. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Struktur Modal juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan kepada perusahaan untuk dapat lebih memperhatikan peran *intellectual capital* dalam suatu perusahaan, karena *intellectual capital* terbukti memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus benar-benar memiliki strategi dalam pengelolaan struktur modal yang dimilikinya, karena keadaan struktur modal akan berakibat langsung pada posisi keuangan perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji hubungan antar indikator formatif *intellectual capital* yang diukur dengan menggunakan VAIC<sup>TM</sup>, yang terdiri dari tiga indikator formatif VACA, VAHU, dan STVA, sehingga dapat diketahui manakah diantara ketiga komponen pembentuk VAIC<sup>TM</sup> yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan

**Kata Kunci :** *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Kinerja Keuangan.

### **A. Pendahuluan**

Kinerja keuangan merupakan faktor penting bagi investor selaku pihak yang berkepentingan dalam pembuatan keputusan ketika akan melakukan kegiatan investasi. Informasi yang dibutuhkan investor mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan (Irham,2012:22). Investor pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai (Irham,2012:44).

Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan saat ini dalam mencapai kinerja keuangan yang baik yaitu dengan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang handal serta hubungan baik dengan pelanggan yang merupakan elemen dari *intellectual capital* (Kadir dan Suwarjono,2003:57). *Intellectual capital* menurut Bukh *et al.* (2005) dalam (Ulum,2009:23) merupakan berbagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Meningkatnya pemahaman atas pentingnya pengungkapan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan berbanding lurus dengan penelitian atas pengukurannya

(Ulum,2009:08). Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang dikemukakan oleh Ulum (2009:86-88) merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1997 yang didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang dimiliki perusahaan.

Hubungan *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh Firer dan Williams (2003) dalam (Ulum,2009:100). Hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan tiga ukuran dasar kinerja keuangan yaitu *profitability*, *productivity*, dan *market valuation* (Ulum,2009:111).

Selain pengelolaan terhadap *intellectual capital*, struktur modal juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang dimiliki dapat membuat suatu perusahaan mempunyai daya saing dalam jangka panjang (Irhama,2012:106). Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, dengan demikian terkait fungsi mendapatkan dana dari manajemen keuangan (Sugiarto,2009:01).

Hubungan mengenai struktur modal dengan kinerja keuangan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Bony Feryanto (2013:54) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara struktur modal (DER) dengan kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE dan LOAN).

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian terdahulu, *fenomena gap* dan *research gap* yang terjadi, maka menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

Sesuai dengan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Landasan Teori**

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau yang diakui oleh *stakeholder* (Deegan,2004:562).

*Intellectual capital* menurut Bukh *et al.* (2005) dalam (Ulum,2009:23), *intellectual capital* merupakan berbagai sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan.

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, dengan demikian terkait fungsi mendapatkan dana dari manajemen keuangan (Sugiarto,2009:01)

Kinerja keuangan menurut Jumingan (2009:239) yaitu merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Pengujian Asumsi Klasik**

1) Uji Asumsi Normalitas

**Tabel 3.1**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,31180193
	Absolute	,092
MostExtreme Differences	Positive	,061
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai probabilitas (asyp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,339. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Asumsi Multikolinearitas

**Tabel 3.2**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	VAIC	,963	1,038
	DER	,963	1,038

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara sesama variabel independen, hal ini tercermin dari nilai VIF kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1.

3) Uji Asumsi Heterokedastisitas

**Tabel 3.3**

Correlations

Spearman's rho		absolut_residual
VAIC	Correlation Coefficient	,069
	Sig. (2-tailed)	,486
	N	105
DER	Correlation Coefficient	,013
	Sig. (2-tailed)	,896
	N	105

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig.) dari masing-masing korelasi kedua variabel independen dengan nilai absolut residual (yaitu 0,486 dan 0,896) masih lebih besar dari 0,05.

#### 4) Uji Asumsi Autokorelasi

**Tabel 3.4** Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 <sup>a</sup>	,3688	,356	5,36363	,836

a. Predictors: (Constant), DER, VAIC<sup>TM</sup>

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 0,836, kemudian dari tabel d untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan n = 105 diperoleh batas bawah nilai tabel ( $d_L$ ) = 1,634 dan batas atasnya ( $d_U$ ) = 1,715. Karena nilai Durbin-Watson model regresi (0,836) lebih kecil dari  $d_L$  (1,634), yaitu berada pada daerah ada autokorelasi positif sehingga dapat disimpulkan terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

## 2. Hasil Estimasi Persamaan Regresi

**Tabel 3.5** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Residual		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,019	2,883		-1,741	,085
VAIC	4,898	,648	,606	7,565	,000
DER	,653	,222	,235	2,936	,004

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -5,019 + 4,898 X_1 + 0,653 X_2$$

Dimana :

Y = *Return On Equity*

X<sub>1</sub> = *Value Added Intellectual Coefficient*

X<sub>2</sub> = *Debt-to Equity Ratio*

Koefisien yang dihasilkan dari persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar -5,019 menunjukkan nilai rata-rata *Return On Equity* pada

perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia jika *Value Added Intellectual Coefficient* dan *Debt- to Equity Ratio* sama dengan nol.

- b. *Intellectual Capital* memiliki koefisien bertanda positif sebesar 4,898, artinya peningkatan *Value Added Intellectual Coefficient* sebesar 1 diduga akan meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 4,898 persen.
- c. Struktur modal memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,653, artinya setiap peningkatan *Debt-to Equity Ratio* sebesar 1 kali diduga akan meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,653 persen.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1) Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 3.6** Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607 <sup>a</sup>	,368	,356	5,36363	,836

a. Predictors: (Constant), DER, VAIC<sup>TM</sup>

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan data yang ada dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,607 menunjukkan bahwa intellectual capital dan struktur modal memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kemudian nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,368 menunjukkan bahwa intellectual capital dan struktur modal secara simultan memberikan pengaruh sebesar 36,8% terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sisanya yaitu 63,2% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel intellectual capital dan struktur modal.

#### 2) Pengujian Secara Simultan

**Tabel 3.7** Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,712,258	2	856,129	29,759	000 <sup>b</sup>
Residual	2,934,385	102	28,768		
Total	4,646,643	104			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, VAIC<sup>TM</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 29,759 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ . Nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan nilai F dari tabel. Dari tabel F untuk  $\alpha = 0.05$  dan derajat bebas (2&102)

diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,085. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dibanding  $F_{tabel}$  (29,759 > 3,085), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti *intellectual capital* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

### 3) Pengujian Secara Parsial

**Tabel 3.8 Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,019	2,883		-1,741	,085
VAIC	4,898	,648	,606	7,565	,000
DER	,653	,222	,235	2,936	,004

a. Dependent Variable: ROE

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing elemen profitabilitas terhadap *Return On Equity*. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,983 yang diperoleh dari tabel t pada  $\alpha = 0.05$  dan derajat bebas 102 untuk pengujian dua arah.

*Intellectual capital* diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Nilai  $t_{hitung}$  (7,565) jatuh pada daerah penolakan  $H_0$ , sehingga disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi *intellectual capital* akan membuat kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia meningkat.

Struktur modal diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  struktur modal sebesar 2,936 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai  $t_{hitung}$  struktur modal lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,983) dan signifikansi yang diperoleh sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai alpha ( $0,04 < 0,05$ ) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Artinya struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## D. Pembahasan

### 1. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014

Seperti yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dinyatakan diterima. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firer,

S., dan S.M Williams (2003) menyatakan bahwa *intellectual capital* (VAIC<sup>TM</sup>) memang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Semakin besar *intellectual capital* perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat, atau dengan kata lain perusahaan dengan rasio *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang lebih tinggi.

## 2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014

Seperti yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya bahwa pengaruh struktur modal (DER) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE) dinyatakan diterima. Hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Fachrudin (2010) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) memang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROE). Semakin besar struktur modal perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan menyebabkan kinerja keuangan perusahaan yang semakin meningkat pula, atau dengan kata lain perusahaan dengan rasio *Debt-to Equity Ratio* (DER) yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan perusahaan (ROE) yang lebih tinggi.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia sudah memiliki *good performers* dalam hal *intellectual capital*, bahkan ada beberapa bank sudah termasuk dalam kriteria *top performers*. Perubahan *Intellectual capital* dalam penelitian ini berbanding lurus dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Intellectual capital* memiliki koefisien bertanda positif yang artinya peningkatan *value added intellectual coefficient* diduga akan meningkatkan *Return On Equity* pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimana semakin tinggi *intellectual capital* akan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, *Debt-to Equity ratio* perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia masih sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia masih sangat mengandalkan pendanaan dari masyarakat (nasabah). Perubahan struktur modal dalam penelitian ini berbanding lurus dengan kinerja keuangan perusahaan, sehingga struktur modal memiliki koefisien bertanda positif yang artinya setiap peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar struktur modal cenderung akan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham 2012. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. Manajemen Investasi. Salemba Empat: Jakarta.
- Suwarjono, T. Dan Kadir, AP. 2003. Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (sebuah library research). Jurnal Akuntansi Keuangan. Vol. 5 No. 1. Pp. 35-57.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Analisis Inter-relasi antar Komponen Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Journal of Intellectual Capital.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Ulum, Ulum. 2008. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. Journal of Intellectual Capital.
- Firer, S., dan S.M Wiliams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures Of Corporate Performance. Journal of Intellectual Capital.
- Deegan, C. 2004. Financial Accounting Theory. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Surakarta.
- Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No. 1 Mei 2003: 35-57.